

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Permasalahan K3 yang ada di lingkungan kerja bukan semata-mata akibat dari interaksi antara pekerja, pekerjaan dan peralatan yang digunakan. Ditemukan bahwa faktor perilaku pekerja atau manusia saat bekerja lebih mendominasi menjadi penyebab terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Karenanya, arah perkembangan K3 dimasa yang akan datang lebih ditekankan kepada aspek perilaku dengan kata lain setiap orang di setiap aktivitas mereka sudah siap menerapkan prinsip-prinsip K3.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian di tempat kerja yang tidak diinginkan dan tidak terduga yang dapat mengakibatkan kerugian fisik, harta benda, dan kematian. Kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu unsafe action (88%), unsafe condition (10%), dan hal-hal lain di luar kemampuan kontrol manusia (2%). Hal ini menggambarkan bahwa faktor manusia adalah faktor penyebab kecelakaan paling besar.

Kecelakaan kerja bisa dikurangi dengan cara mengidentifikasi bahaya sebelum terjadinya sebuah kecelakaan, salah satu metode yang digunakan untuk menganalisa bahaya sebelum hal tersebut terjadi adalah JSA (*Job Safety Analysis*). Tujuan dari metode ini untuk menghilangkan atau mencegah bahaya ditempat kerja sehingga membuat metode kerja menjadi lebih efektif. Tahapan pelaksanaan JSA terdiri dari empat langkah yakni, memilih pekerjaan yang akan dianalisa, mengurai 2 perkerjaan, mengidentifikasi bahaya dan menentukan prosedur pengendalian untuk mengurangi bahaya tersebut.

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Akses Solo. Alasan penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Telkom Akses Solo yaitu sebagai syarat kewajiban untuk menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktek dan menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan mengenai prosedur kerja di PT.Telkom Akses Solo.

## 1.2 TUJUAN

### 1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL

- a. Mengetahui dan mempelajari situasi kondisi kerja didalam perusahaan serta melakukan interaksi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses bisnis perusahaan Telkom Access.
- b. Sebagai wahana orientasi bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam kaitannya dengan penyusunan tugas kuliah.
- c. Siswa dapat mengetahui secara langsung aktivitas kerja perusahaan PT. Telkom Akses Solo yang dijadikan sebagai tempat KP.
- d. Dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga setelah lulus bisa menjadi tenaga kerja yang terdidik, terlatih, dan berkualitas.
- e. Kesempatan siswa untuk memperoleh pengalaman kerja sekaligus mempraktikkan konsep atau teori yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan antara teori yang telah didapatkan di dunia Pendidikan dengan praktik yang ada di PT. Telkom Akses Solo.

### 1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan pembuatan laporan adalah sebagai salah satu syarat untuk kelulusan mata kuliah Kerja Praktek serta dapat membuat para pembaca menambah pengetahuan mengenai Analisis Risiko K3 Bekerja Pada Teknisi Di PT Telkom Akses Solo.

## 1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP di *Fiber Academy* (FA), Telkom Akses Solo, penulis ditempatkan pada satu bagian penerapan *Health Safety Environment* (HSE).

*Health Safety Environment* (HSE) merupakan bagian di perusahaan yang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan. *Health Safety Environment* memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan para teknisi pasang saluran baru agar dapat mencegah insiden yang mungkin terjadi selama oprasional kerja.

## 1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

### 1. Sejarah PT. Telkom Akses



Gambar 1.4 Logo Telkom Akses.

. PT. Telkom Akses (PTTA) adalah anak perusahaan PT Telekomunikasi Tbk (Telkom) di Indonesia dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Telkom. PTTA bergerak dalam bisnis penyediaan jasa konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Pendirian PTTA merupakan bagian dari komitmen Telkom untuk dapat terus mengembangkan jaringan broadband yang memberikan akses informasi dan komunikasi yang tidak terbatas kepada seluruh masyarakat Indonesia. Telkom berupaya menyediakan koneksi Internet yang berkualitas dan terjangkau untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mampu bersaing di seluruh dunia. Keberadaan PTTA diharapkan dapat mendorong perkembangan jaringan akses broadband di seluruh Indonesia. Layanan lain yang diberikan oleh PT. Telkom Akses adalah *Network Terminal Equipment* (NTE), serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan (O&M – *Operation & Maintenance*) jaringan Akses *Broadband*.

PT Telkom Akses didirikan untuk mendukung percepatan pembangunan jaringan fiber optic dan modernisasi jaringan *copper to fiber*. Dalam perjalanan bisnisnya, saat ini telah berkembang mengelola jaringan akses secara *end to end* mulai dari tahap perencanaan jaringan melalui kegiatan *survey* dan *drawing*, pelaksanaan pembangunan hingga pemeliharaan jaringan akses. Keseluruhan kegiatan tersebut dibagi dalam 5 portofolio bisnis sebagai berikut :

1. Survey, *Drawing*, & *Data Inventory*.
2. Pembangunan Jaringan.

3. Layanan Pasang Baru.
4. Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan.
5. Jasa Layanan Pendukung.

## **2. Visi dan Misi Perusahaan**

### **Visi :**

*Becoming World Class Fiber Network Company.*

### **Misi :**

*Providing Excellent Fiber Network Deployment and Managed Service to Deliver Best Value for the Stakeholder.*

## **1.5 METODE PENULISAN LAPORAN**

### **1. Metode Praktik di Lapangan**

Metode ini dilakukan dengan cara langsung turun ke lapangan dan ikut melakukan pekerjaan Bersama dengan teknisi (orang lapangan).

### **2. Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapangan dan teknisi lainnya terkait dengan pekerjaan dan syarat terpenuhinya spesifikasi yang diperlukan dalam proses penyusunan.

### **3. Studi *Literatur***

Dilakukan dengan cara membaca dan mencari berbagai buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan laporan penulis.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran atau uraian secara umum tentang latar belakang, tujuan praktik kerja lapangan, penulisan laporan, ruang lingkup, aspek kelembagaan, metode penulisan laporan dan sistematika penulisan laporan.

## **BAB II DASAR TEORI**

Bab ini berisi tentang materi-materi yang dijadikan sebagai landasar atau dasar dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan.

## **BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai pembahasan dan *penginput an* data yang digunakan dalam praktik kerja lapangan.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktik dan saran yang diberikan berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan kerja praktik.